

PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MUTU LULUSAN (PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 GARUT)

Ganda Priatna Sasmita¹, Mulyaningsih², Retno Anisa Larasati³
^{1,2,3} Universitas Garut, Indonesia

Email: gandasasmita374@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2275>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 12 June 2026

Keywords:

Madrasah Financial

Managemen

Graduate Competency

Standards

Public Accountability

Community Participation



ABSTRAK

This research analyzes strategic financial management at MAN 2 Garut in enhancing Graduate Competency Standards (SKL). Despite facing fiscal constraints, this institution has successfully integrated government funding and community participation to support the sustainability of academic and vocational programs. This study aims to deeply analyze the processes of planning, implementation, auditing, and the strategic factors influencing the effectiveness of financial management in the madrasah. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, documentation, and Focus Group Discussions (FGD). Primary data were obtained from key informants and formal documents, including the RKAM and budget realization reports. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing, validated through triangulation methods. The results indicate that financial planning is integrated across various funding sources to strengthen graduate competencies. Budget implementation is transparent and accountable, supported by digital systems, while auditing mechanisms have evolved into value-added audits. Key supporting factors include adaptive leadership and cross-sector collaboration, whereas identified obstacles include regulatory policy dynamics and limited budget ceilings.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengelolaan keuangan strategis di MAN 2 Garut dalam meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Meskipun menghadapi keterbatasan fiskal, lembaga ini berhasil mengintegrasikan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program akademik serta vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, serta faktor-faktor strategis yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan di madrasah tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Data primer diperoleh dari informan kunci serta dokumen formal seperti RKAM dan laporan realisasi anggaran. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan validasi melalui metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan telah terintegrasi dari berbagai sumber dana guna memperkuat kompetensi lulusan. Pelaksanaan anggaran berjalan transparan dan akuntabel dengan dukungan sistem digital, sementara mekanisme pemeriksaan berkembang menjadi value-added audit. Faktor pendukung utama meliputi kepemimpinan adaptif dan kolaborasi lintas sektor, sedangkan hambatan yang ditemukan berupa dinamika kebijakan regulasi serta keterbatasan pagu anggaran.

Kata kunci: Manajemen Keuangan Madrasah, Standar Kompetensi Lulusan, Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi berkualitas yang adaptif terhadap dinamika global. Namun demikian, lembaga pendidikan saat ini menghadapi tantangan serius dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif guna menghasilkan lulusan yang kompetitif. Pengelolaan keuangan tidak lagi dipandang sebagai fungsi administratif semata, melainkan sebagai instrumen strategis dalam mendukung pencapaian Standar Nasional Pendidikan, khususnya Standar Kompetensi Lulusan (Fauziyah, 2024). Madrasah sebagai institusi pendidikan berciri khas keislaman memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, mandiri, dan berpengetahuan. Dalam sistem pendidikan nasional, madrasah juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama di wilayah pedesaan dan pada kelompok masyarakat muslim menengah ke bawah. Pada jenjang Madrasah Aliyah, kompleksitas pengelolaan anggaran semakin meningkat seiring tuntutan integrasi kurikulum agama dan umum yang memerlukan dukungan pembiayaan yang lebih besar dan terstruktur (Sukari & Kholil, 2025).

Pembiayaan pendidikan yang terencana merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu melalui penyediaan sarana prasarana serta pengembangan sumber daya manusia (Arwildayanto, 2017). Sejalan dengan itu, Mulyono (2017) menyatakan bahwa sinkronisasi antara ketersediaan dana dan kebutuhan kurikulum menjadi prasyarat utama dalam menjamin keberlangsungan mutu pembelajaran di madrasah. Secara teoretis, kajian ini memperkuat literatur mengenai manajemen keuangan pendidikan berbasis madrasah dengan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas melalui digitalisasi. Khoiriyah (2023) menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang akuntabel berkorelasi positif dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, yang berdampak pada kualitas input dan output lembaga pendidikan.

Adapun kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada analisis integrasi sumber pembiayaan dari pemerintah dan masyarakat dalam konteks pemanfaatan aplikasi e-RKAM sebagai instrumen efisiensi dan transparansi anggaran (Putri et al., 2025). Meskipun demikian, penelitian terkait pengelolaan keuangan madrasah masih cenderung berfokus pada aspek administratif dan belum banyak mengkaji keterkaitannya secara langsung dengan pencapaian mutu lulusan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis hubungan antara alokasi anggaran dan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di MAN 2 Garut. Urgensi penelitian ini diperkuat oleh temuan awal pada dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) di MAN 2 Garut, yang menunjukkan adanya disparitas antara alokasi dana operasional dan alokasi yang secara langsung mendukung pengembangan kompetensi lulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu lulusan merupakan hasil dari orkestrasi pembiayaan lintas standar pendidikan. Profil alokasi tersebut disajikan dalam tabel berikut. **Tabel 1. Profil Alokasi RKAM Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan**

No	Komponen Standar Nasional Pendidikan	Sumber Dana	Anggaran (%)
1	Standar Lulusan	BOS/BPMU/Komite	4,14%
2	Standar Isi	BOS/BPMU/Komite	3,68%
3	Standar Proses	BOS/BPMU/Komite	23,42%

4	Pengembangan Pendidik & Tenaga Kependidikan	BOS/BPMU/Komite	9,88%
5	Standar Sarana Prasarana	BOS/BPMU/Komite	18,19%
6	Standar Pengelolaan	BOS/BPMU/Komite	5,45%
7	Standar Pembiayaan	BOS/BPMU/Komite	28,59%
8	Standar Penilaian/Pengembangan	BOS/BPMU/Komite	6,65%
	JUMLAH TOTAL		100%

Data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran yang bersentuhan langsung dengan Standar Lulusan hanya sebesar 4,14%, sementara porsi terbesar terserap pada Standar Pembiayaan (28,59%) dan Standar Proses (23,42%). Ketimpangan ini menciptakan urgensi penelitian: bagaimana strategi manajerial MAN 2 Garut mengoptimalkan porsi anggaran yang kecil pada standar lulusan agar tetap menghasilkan output kompetensi yang unggul. Kesenjangan alokasi ini menuntut efektivitas manajerial yang tinggi agar setiap rupiah pada standar proses dapat berimplikasi langsung pada penguatan prestasi siswa (Sudarman, 2021).

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh fenomena pergeseran paradigma kepemimpinan pendidikan yang kini dituntut untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebijakan makro. Kepemimpinan manajerial yang efektif dalam pengelolaan keuangan memerlukan integrasi antara visi mutu dan kecakapan dalam mengelola berbagai sumber pendanaan agar tidak terjadi tumpang tindih alokasi. Dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri, sinkronisasi antara DIPA dan partisipasi masyarakat melalui Komite seringkali menghadapi tantangan regulasi yang dinamis. Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam memetakan model pengelolaan keuangan yang mampu menjembatani keterbatasan anggaran pemerintah dengan aspirasi mutu lulusan yang tinggi. Keberhasilan integrasi ini sangat bergantung pada kemampuan manajerial kepala madrasah dalam menavigasi kebijakan fiskal yang dinamis (Hidayat & Rusdiana, 2022).

Meskipun banyak penelitian terdahulu membahas manajemen keuangan secara umum, sebagian besar hanya berfokus pada aspek teknis administrasi atau kepatuhan audit semata. Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan karena secara spesifik membedah bagaimana alokasi anggaran pada unit madrasah negeri yang memiliki karakteristik vokasi dan akademik, seperti MAN 2 Garut, disinkronisasikan langsung untuk menunjang capaian prestasi lulusan. Fokus pada dampak nyata pengelolaan dana terhadap mutu lulusan melalui strategi value-added audit menjadi keunikan yang membedakan artikel ini dengan kajian sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif mengenai mekanisme perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sistem pengelolaan keuangan di MAN 2 Garut sebagai upaya strategis dalam mengoptimalkan kualitas lulusan madrasah. Pendekatan evaluatif terhadap nilai tambah anggaran ini menjadi langkah preventif dalam meminimalisir pemborosan sumber daya pendidikan (Rohman, 2023).

METODE PENELITIAN

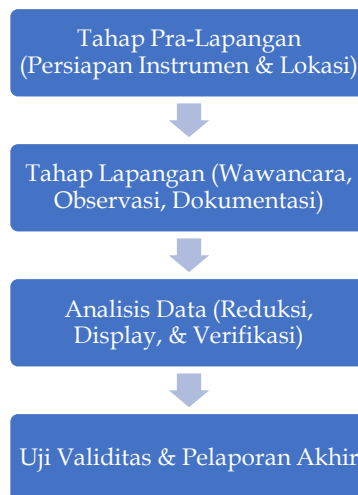
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengeksplorasi fenomena manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu lulusan secara mendalam dan kontekstual di MAN 2 Garut. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh melalui

pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Abdussamad, 2021). Subjek penelitian atau sumber data ditentukan melalui teknik purposive sampling yang terdiri dari informan kunci, meliputi kepala madrasah, bendahara madrasah, komite, wakil kepala bidang kurikulum, serta tenaga kependidikan (Nasution, 2023).

Teknik analisis data yang digunakan mengikuti model interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sahir, 2022). Alat analisis dalam penelitian ini melibatkan pengorganisasian data lapangan ke dalam kategori-kategori berdasarkan fokus penelitian untuk kemudian diinterpretasikan secara mendalam guna melihat kontribusi pengelolaan anggaran terhadap peningkatan prestasi dan kompetensi lulusan. Keabsahan data diuji melalui kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan hasil penelitian memiliki validitas ilmiah yang tinggi (Citriadin, 2020).

Langkah-langkah sistematis dalam penelitian ini digambarkan melalui alur berikut:

1. Perencanaan (*Pra-Lapangan*): Menentukan fokus penelitian, menyusun instrumen wawancara, dan melakukan studi pendahuluan terkait dokumen RKAM.
2. Pelaksanaan (*Data Collection*): Melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada informan kunci, dan dokumentasi laporan keuangan serta capaian prestasi siswa.
3. Analisis Data (*Data Processing*): Mengikuti model interaktif yang meliputi tahap reduksi data (memilah data relevan), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sahir, 2022).
4. Uji Keabsahan: Menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan data yang diperoleh valid dan kredibel (Citriadin, 2020).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengelolaan keuangan di MAN 2 Garut secara fundamental terbagi menjadi tiga fase utama: penyusunan (*budgeting*), pelaksanaan (*accounting*), dan pemeriksaan (*auditing*). Secara sistematis, temuan hasil penelitian dapat diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Temuan Siklus Pengelolaan Keuangan di MAN 2 Garut

Fase	Mekanisme	Instrumen/Aplikasi	Dampak Mutu
------	-----------	--------------------	-------------

Pengelolaan	Utama		Lulusan
Perencanaan (Budgeting)	Partisipatif & <i>Data-Driven</i>	e-RKAM & Rapor Pendidikan	Skala prioritas pada program akademik & vokasi.
Pelaksanaan (Accounting)	Disiplin Pagu & Transparan	SAKTI, OTP, Gaji Web	Penyerapan anggaran 99,16% untuk operasional mutu.
Pemeriksaan (Auditing)	<i>Value-Added Audit</i>	LPJ Digital & Verifikasi Internal	Efisiensi biaya dan mitigasi penyimpangan dana.

Penyusunan Perencanaan Anggaran (*Budgeting*)

Proses perencanaan keuangan di MAN 2 Garut dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil observasi dan temuan penelitian, identifikasi kebutuhan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari unit kerja terkecil hingga forum rapat bersama komite madrasah. Proses ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif seluruh unsur madrasah dalam merumuskan kebutuhan program dan kegiatan.

Penyusunan perencanaan anggaran di MAN 2 Garut dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif. Tahapan penyusunan anggaran meliputi: (1) identifikasi kebutuhan, di mana setiap unit kerja, seperti wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, mengusulkan program berdasarkan skala prioritas; (2) penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) sebagai dokumen utama dalam pengelolaan keuangan; (3) rapat koordinasi yang melibatkan kepala madrasah, bendahara, komite madrasah, serta perwakilan guru untuk membahas dan menyelaraskan usulan; dan (4) penetapan anggaran oleh kepala madrasah dengan mempertimbangkan prioritas program dan ketersediaan sumber daya keuangan.

Dengan demikian, proses perencanaan anggaran di MAN 2 Garut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis karena mampu mengakomodasi kebutuhan madrasah secara komprehensif melalui mekanisme RKAM yang partisipatif dan terstruktur.

Pembukuan dan Pelaksanaan (*Accounting*)

Tahap pelaksanaan anggaran di MAN 2 Garut merupakan bentuk implementasi operasional dari perencanaan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, anggaran ditransformasikan menjadi program dan kegiatan nyata yang berorientasi pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pelaksanaan anggaran menunjukkan tingkat efisiensi yang baik melalui sinkronisasi antara sumber dana DIPA dan dana komite madrasah.

Realisasi anggaran dilaksanakan dengan mengacu pada petunjuk teknis (juknis) dari masing-masing sumber pendanaan serta proposal kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Setiap penggunaan dana didasarkan pada perencanaan yang jelas dan didukung oleh administrasi yang tertib dan terdokumentasi. Untuk menjamin keamanan dan akurasi pengelolaan keuangan, madrasah memanfaatkan ekosistem digital yang disediakan oleh kementerian.

Distribusi anggaran dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan kebutuhan program akademik dan vokasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian SKL secara komprehensif, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Dengan

demikian, tahap pelaksanaan anggaran di MAN 2 Garut tidak hanya berfungsi sebagai realisasi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu lulusan.

Pemeriksaan dan Pertanggungjawaban (*Auditing*)

Pemeriksaan atau audit merupakan tahap penting dalam siklus pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di MAN 2 Garut, kegiatan pemeriksaan dilakukan secara internal maupun eksternal sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian keuangan.

Pemeriksaan internal dilakukan oleh pihak madrasah, terutama kepala madrasah dan bendahara, dengan tujuan untuk: (a) Mengontrol penggunaan anggaran agar sesuai dengan RKAM, (b) Memastikan kelengkapan administrasi keuangan, (c) Mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian sejak dini, (d) Bentuk pemeriksaan internal meliputi: Pengecekan buku kas umum dan buku pembantu, Verifikasi bukti transaksi (nota, kwitansi), Evaluasi realisasi anggaran secara berkala. Pemeriksaan internal ini bersifat rutin dan menjadi langkah preventif dalam mencegah terjadinya penyimpangan.

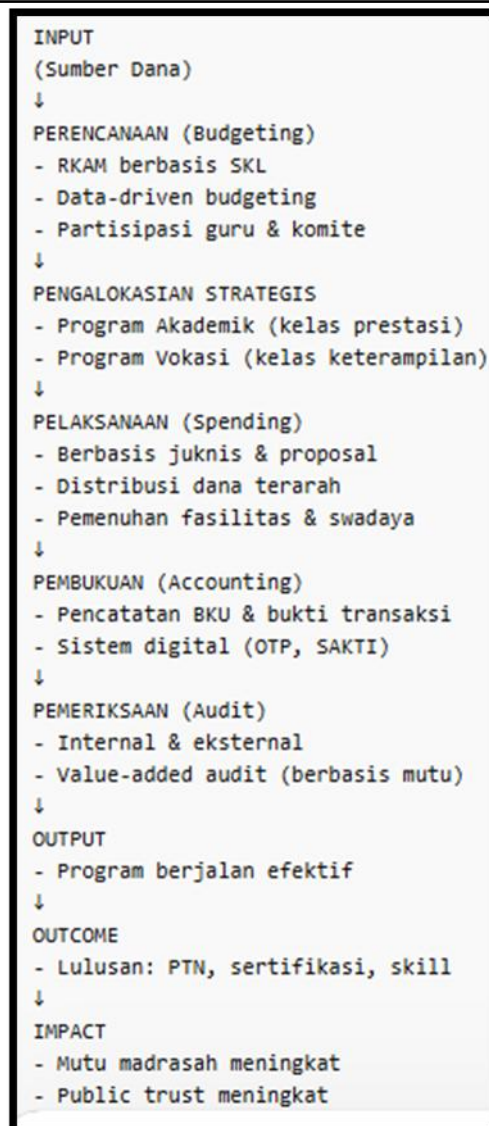
Selain pemeriksaan internal, MAN 2 Garut juga menerima pemeriksaan eksternal dari pihak terkait, seperti: (a) Pengawas madrasah, (b) Kementerian Agama, (c) Auditor pemerintah, (d) Pemeriksaan eksternal bertujuan untuk: Menilai kepatuhan terhadap regulasi penggunaan dana, Menguji kebenaran laporan keuangan, Memberikan rekomendasi perbaikan

Hasil pemeriksaan eksternal dituangkan dalam laporan audit yang menjadi acuan bagi madrasah dalam melakukan pembenahan sistem pengelolaan keuangan. Mekanisme pemeriksaan di MAN 2 Garut dilakukan melalui tahapan: (a) Pengumpulan dokumen keuangan (RKAM, LPJ, bukti transaksi), (b) Verifikasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, (c) Analisis penggunaan anggaran, (d) Penyusunan laporan hasil pemeriksaan

Mutu Madrasah

Mutu madrasah merupakan gambaran tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik maupun keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian, mutu madrasah di MAN 2 Garut menunjukkan adanya peningkatan yang dipengaruhi oleh pengelolaan anggaran yang terencana, terarah, dan akuntabel.

Pengelolaan anggaran di MAN 2 Garut berkontribusi terhadap peningkatan mutu melalui: (a) Perencanaan yang berbasis kebutuhan sehingga program tepat sasaran, (b) Distribusi dana yang seimbang antara akademik dan vokasi, (c) Pemenuhan fasilitas pembelajaran yang mendukung proses belajar, (d) Pelaksanaan program unggulan seperti kelas prestasi dan vokasi. Dengan demikian, anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1 Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Mutu Kolektif Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan di MAN 2 Garut

Berdasarkan gambar model diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Input (Sumber Dana)

Model ini diawali dari berbagai sumber dana, seperti BOS, bantuan pemerintah, dan partisipasi masyarakat. Keberagaman sumber ini kemudian diintegrasikan dalam satu sistem perencanaan yang terstruktur.

2. Perencanaan Berbasis Mutu (*Budgeting*)

Perencanaan dilakukan melalui RKAM yang berbasis pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pendekatan *data-driven budgeting* memastikan bahwa setiap alokasi anggaran didasarkan pada kebutuhan riil dan target mutu lulusan. Keterlibatan guru dan komite menunjukkan adanya pendekatan partisipatif yang memperkuat kualitas perencanaan.

3. Pengalokasian Strategis

Anggaran dialokasikan secara fokus pada dua pilar utama:

- a) Akademik → peningkatan prestasi dan kelulusan ke PTN
- b) Vokasi → keterampilan dan sertifikasi kompetensi

Pendekatan ini memastikan bahwa anggaran langsung berdampak pada kualitas lulusan.

4. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan dilakukan secara disiplin dengan mengacu pada juknis dan proposal kegiatan. Distribusi dana dilakukan secara proporsional serta didukung oleh swadaya masyarakat untuk menutupi keterbatasan anggaran.

5. Pembukuan Transparan

Seluruh transaksi dicatat secara sistematis melalui pembukuan (BKU, bukti transaksi) dan diperkuat dengan sistem digital seperti OTP dan SAKTI. Hal ini menciptakan transparansi dan akuntabilitas.

6. Pemeriksaan Berbasis Nilai (Audit)

Model ini menekankan transformasi audit dari sekadar kepatuhan menjadi *value-added audit*, yaitu audit yang:

- a) Berbasis data mutu
- b) Memberikan rekomendasi strategis
- c) Mengarahkan efisiensi anggaran

7. Output, Outcome, dan Impact

Model ini memiliki ciri utama:

- a) Berbasis mutu lulusan (*outcome-oriented*)
- b) Terintegrasi (keuangan ↔ program ↔ hasil)
- c) Partisipatif dan transparan
- d) Didukung teknologi digital
- e) Berbasis budaya mutu kolektif

Model ini dapat disebut sebagai:

“Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Mutu Kolektif Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan”

Karena:

- a) Keuangan tidak berdiri sendiri
- b) Semua *stakeholder* terlibat
- c) Berorientasi pada hasil (lulusan)
- d) Didukung budaya mutu dan kepercayaan publik

E. Nilai Kebaruan (*Novelty*)

Kontribusi utama model ini adalah:

- a) Menghubungkan langsung keuangan → mutu lulusan
- b) Mengubah audit menjadi alat peningkatan mutu
- c) Menunjukkan bahwa keterbatasan dana bisa diatasi dengan kolaborasi dan inovasi

Pengelolaan keuangan di MAN 2 Garut secara fundamental terbagi menjadi tiga fase utama: penyusunan (*budgeting*), pelaksanaan (*accounting*), dan pemeriksaan (*auditing*). Secara sistematis, temuan hasil penelitian dapat diringkas dalam tabel berikut:

Pembahasan

Program Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan

Penyusunan program pengelolaan keuangan di MAN 2 Garut merupakan manifestasi dari perencanaan strategis yang berorientasi pada hasil (*outcome-oriented planning*). Temuan penelitian menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari penganggaran tradisional menuju *Data-Driven Budgeting*, di mana Rapor Pendidikan dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) digunakan sebagai instrumen navigasi utama dalam menentukan prioritas alokasi dana. Strategi ini secara efektif mengintegrasikan berbagai sumber dana, meliputi DIPA (APBN), BPMU (Provinsi), serta dana Komite (Masyarakat). Integrasi multidana ini merupakan respon manajerial yang presisi untuk mengatasi celah keterbatasan anggaran

pemerintah (funding gap), yang secara teoretis selaras dengan konsep *Activity Based Budgeting* menurut Arwildayanto (2017). Melalui pemetaan dana yang sistematis, madrasah berhasil menciptakan stabilitas finansial guna menjaga keberlanjutan program unggulan secara mandiri.

Pengalokasian anggaran difokuskan pada dua pilar utama dalam pembentukan profil lulusan yang kompetitif, yakni aspek akademik dan vokasi. Pada pilar akademik, anggaran diarahkan secara spesifik untuk penguatan literasi, numerasi, serta bimbingan intensif sukses Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Sementara itu, pada pilar vokasi, dana dialokasikan untuk pengembangan life skill, pengadaan sarana praktik, dan penyelenggaraan sertifikasi kompetensi standar industri melalui kolaborasi dengan BLK Komunitas. Pendekatan ini sesuai dengan amanat PP No. 4 Tahun 2022 yang menekankan bahwa pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) harus didukung oleh perencanaan pembiayaan yang sistematis dan mempertimbangkan karakteristik unik satuan pendidikan.

Selain aspek manajerial, penyusunan anggaran di MAN 2 Garut mengintegrasikan nilai-nilai religius sebagai fondasi pengelolaan yang Islami. Prinsip Tauhid diimplementasikan sebagai landasan spiritual bahwa pengelolaan sumber daya adalah bentuk amanah kepada Allah SWT. Prinsip Keadilan (Equilibrium) diterapkan melalui keseimbangan alokasi dana yang proporsional untuk memastikan seluruh peserta didik mendapatkan layanan pendidikan tanpa ketimpangan. Terakhir, prinsip Amar Ma'ruf Nahi Mungkar mentransformasikan anggaran menjadi pedoman kerja yang transparan, di mana pencapaian mutu diberikan apresiasi (reward) dan potensi penyimpangan dimitigasi melalui sistem kontrol yang ketat. Sinergi antara manajemen modern dan prinsip syariah ini menciptakan ekosistem keuangan yang akuntabel dan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di madrasah.

Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan

Tahap pelaksanaan anggaran di MAN 2 Garut merupakan proses transformasi visi finansial menjadi aksi nyata pendukung mutu pendidikan. Bukti empiris menunjukkan efektivitas pelaksanaan ini melalui angka realisasi penyerapan anggaran yang sangat tinggi, mencapai 99,16% pada tahun 2025. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam menjaga likuiditas program-program krusial, seperti operasional laboratorium vokasi dan bimbingan intensif sukses Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Penggunaan teknologi digital melalui aplikasi SAKTI dan pengamanan *One-Time Password (OTP)* menjadi metode mutakhir yang menjamin presisi serta akuntabilitas pada setiap transaksi. Strategi fund tracking yang diterapkan—di mana dana pemerintah difokuskan pada operasional rutin sementara dana Komite dialokasikan secara dinamis untuk inovasi mutu—mencerminkan adanya financial resilience (ketahanan finansial). Hal ini memungkinkan madrasah menjaga stabilitas mutu meskipun dihadapkan pada keterbatasan fiskal pemerintah.

Aspek pelaksanaan tersebut diperkuat oleh sistem pemeriksaan (*auditing*) yang berfungsi sebagai pengendalian mutu (*quality control*). Mekanisme evaluasi berjenjang di lembaga ini memadukan audit administratif dan audit kinerja yang sejalan dengan konsep pengawasan Arwildayanto (2017), di mana audit bertujuan menjamin efektivitas sumber daya demi tujuan institusional, bukan sekadar deteksi kesalahan (*error detection*). Keunikan sistem ini terletak pada pemanfaatan Rapor Pendidikan Madrasah sebagai instrumen navigasi audit untuk memastikan serapan anggaran telah memperbaiki indikator mutu yang lemah. Integrasi antara laporan keuangan dan laporan mutu memungkinkan re-alokasi anggaran secara strategis demi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Transparansi dalam pemeriksaan ini juga menjadi instrumen vital untuk memitigasi risiko fluktuasi anggaran. Melalui penyusunan RKAM partisipatif dan publikasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) secara berkala, madrasah mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) sesuai dengan teori Mulyasa (2007) dan Fattah (2009). Sebagai sintesis, sistem pemeriksaan di MAN 2 Garut telah bertransformasi dari audit kepatuhan (*compliance audit*) menjadi audit nilai tambah (*value-added audit*). Keberhasilan lulusan dalam menembus PTN favorit dan sekolah kedinasan (seperti STAN dan UNHAN) menjadi bukti empiris bahwa sistem pengawasan keuangan berbasis data mutu telah berfungsi efektif dalam mengarahkan anggaran pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang optimal.

Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan

Sistem pemeriksaan atau auditing di MAN 2 Garut merupakan tahap pengendalian mutu (*quality control*) yang berfungsi memastikan setiap alokasi finansial berkontribusi secara signifikan terhadap profil lulusan. Mekanisme evaluasi dilakukan secara berjenjang dengan memadukan audit administratif dan audit kinerja melalui dukungan sistem digital terintegrasi. Praktik ini sejalan dengan konsep pengawasan keuangan pendidikan menurut Arwildayanto (2017), di mana audit tidak hanya bertujuan pada pendeteksian kesalahan (*error detection*), melainkan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan institusional. Temuan penelitian menunjukkan keunikan sistem ini terletak pada pemanfaatan Rapor Pendidikan Madrasah sebagai instrumen navigasi audit. Melalui instrumen tersebut, madrasah dapat meninjau apakah serapan anggaran telah berhasil memperbaiki indikator mutu yang lemah, seperti skor literasi dan numerasi siswa.

Integrasi antara laporan keuangan dan laporan mutu pendidikan merupakan langkah progresif yang memungkinkan madrasah melakukan re-alokasi anggaran secara strategis demi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Transparansi dalam proses pemeriksaan juga menjadi instrumen vital dalam memitigasi risiko fluktuasi pagu anggaran pemerintah. Melalui prinsip keterbukaan informasi yang mencakup penyusunan RKAM partisipatif dan publikasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) secara berkala, madrasah berhasil mengimplementasikan tata kelola keuangan yang baik (*good governance*). Hal ini selaras dengan teori Mulyasa (2007) dan Fattah (2009) yang menekankan bahwa transparansi dan audit yang ketat merupakan bentuk akuntabilitas publik yang esensial untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (*public trust*).

Sebagai sintesis, sistem pemeriksaan di MAN 2 Garut telah bertransformasi dari sekadar audit kepatuhan (*compliance audit*) menjadi audit nilai tambah (*value-added audit*). Transformasi ini ditandai dengan pergeseran fungsi pemeriksaan yang bersifat proaktif dalam memberikan rekomendasi perbaikan dan optimalisasi anggaran guna mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Bukti empiris keberhasilan model ini tercermin dari peningkatan jumlah lulusan yang menembus Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit serta sekolah kedinasan (seperti STAN dan UNHAN). Tanpa adanya sistem pemeriksaan berbasis data mutu, pengelolaan keuangan berisiko terjebak pada aktivitas administratif mekanis yang minim kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Mutu Lulusan

Keberhasilan MAN 2 Garut dalam mentransformasikan sumber daya finansial menjadi capaian mutu lulusan yang unggul merupakan manifestasi dari sinergi kepemimpinan manajerial adaptif dan soliditas modal sosial. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi

determinan utama dalam melakukan navigasi strategis terhadap anggaran, khususnya melalui pengambilan keputusan berbasis data Rapor Pendidikan untuk mengatasi fluktuasi pagu dana pemerintah. Selain itu, kuatnya hubungan kolaboratif dengan Komite Madrasah terbukti menjadi faktor pendukung determinan dalam menjembatani celah keterbatasan anggaran (*funding gap*) melalui partisipasi swadaya masyarakat. Fenomena ini selaras dengan teori modal sosial Robert D. Putnam (1993) serta pandangan Mulyasa (2007) mengenai pentingnya integrasi perencanaan dan evaluasi dalam sistem kepemimpinan yang adaptif.

Akselerasi mutu di lembaga ini juga didorong oleh optimalisasi teknologi informasi dan internalisasi budaya mutu kolektif. Implementasi sistem digital seperti SAKTI dan mekanisme *One-Time Password (OTP)* secara signifikan meningkatkan kepercayaan publik (*public trust*), yang berimplikasi langsung pada kerelaan stakeholder untuk berkontribusi secara finansial maupun partisipatif. Hal ini memperkuat tesis Mulyono (2010) bahwa moralitas dan komitmen sumber daya manusia merupakan variabel kunci yang memengaruhi efisiensi biaya pendidikan. Sebagai sintesis, integrasi faktor-faktor tersebut membentuk sebuah "Ekosistem Keuangan Bermutu" yang mengubah keterbatasan fiskal menjadi peluang inovasi. Keberhasilan lulusan dalam menembus Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit dan perolehan sertifikasi standar industri menciptakan siklus positif (*virtuous cycle*), di mana prestasi tersebut meningkatkan bukti sosial (*social proof*) yang mempermudah mobilisasi dana di masa depan. Penelitian ini menegaskan bahwa keterbatasan anggaran bukanlah hambatan absolut, melainkan katalisator bagi lahirnya manajemen yang lincah (*agile*) dan kreatif dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan MAN 2 Garut dalam mewujudkan mutu lulusan unggul berakar pada transformasi manajemen keuangan dari sistem administratif tradisional menuju "ekosistem keuangan bermutu". Transformasi tersebut diwujudkan melalui perencanaan strategis berbasis data (*data-driven budgeting*) dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai acuan utama, serta pelaksanaan anggaran yang disiplin didukung teknologi digital seperti SAKTI dan OTP. Sistem pengawasan tidak lagi berorientasi pada kesalahan administratif, melainkan berkembang menjadi audit bernilai tambah (*value-added audit*) yang memastikan setiap penggunaan anggaran berdampak langsung pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh sinergi antara kepemimpinan manajerial yang adaptif, kemampuan menghadapi keterbatasan anggaran (*resiliensi finansial*), serta penguatan modal sosial bersama komite madrasah.

Implikasinya, pengelolaan keuangan pendidikan tidak sekadar proses administratif, tetapi menjadi bagian dari filosofi mutu yang merefleksikan visi akademik secara terukur. Transparansi berbasis digital dan kolaborasi kolektif terbukti meningkatkan kepercayaan publik serta dukungan finansial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi regulasi bagi tenaga kependidikan dan penguatan kemitraan strategis, termasuk dengan dunia industri dan program CSR, guna mendukung keberlanjutan inovasi pendidikan.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kaulitatif* (P. Rapanna, Ed.; Cetakan I). CV. Syakir Media Press.
- Arwildayanto, N. Lamatenggo. W. T. Sumar. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (U. Kuswandi, Ed.; Cetakan 1). Widya Padjajaran.

- Bahri, S.A, Larasati, R.A, dkk. (2021). Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). Bandung : CV. Widina Media Utama
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In Lubna (Ed.), *Sanabil Creative* (Cetakan 1). Sanabil 2020.
- Fauziyah, Asnaful., S. W. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Arah Pengembangan* (A. S. Chamidi, Ed.; Cetakan 1). PT. Arr Rad Pratama.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, Ed.; Cetakan 1). Wal ashri Publishing.
- Idamatul Khoiriyah, dkk. (2023). *Manajemen Mutu Madrasah Meningkatkan Daya Saing di Era Kompetitif* (P. M. Mutohar, Ed.; Cetakan 1). Deazha Prima Nusantara.
- Larasati, R.A, Wasliman, I, dkk. (2021). *Vocational Proficiency Education In Boarding Schools*. <https://jsss.co.id/index.php/jsss/issue/view/9>
- Larasati, R.A. (2025). *Life Skills Sebagai Bekal Masa Depan*. <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras/issue/view/27>
- Mulyaningsih, Danial. M.A dkk. (2021). *The Effect Of Strategic Planning On Competitive Advantages Of Small And Medium Enterprises*. *Management Science Letters* 11 (2021) 411–416.
- Mulyaningsih. (2017). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Transformasi Budaya Organisasi terhadap Pengelolaan Sekolah untuk Mewujudkan Efektivitas Penggunaan Budaya Sharing di Lingkungan Pendidikan (Survei pada SMP Negeri di Jawa Barat). <https://jurnal.tbu.ac.id/index.php/jsab/issue/view/1>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albian, Ed.; Cetakan 1). CV. Harfa Creative.
- Putri, A. E., Nasution, M. S. A., & Harahap, R. D. (2025). Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1), 335–352. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.541>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.; Cetakan 1). Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

